

## Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Betara Menurut Perspektif Ekonomi Syariah

**Dara Anjelita**

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: [daraanjelita89@gmail.com](mailto:daraanjelita89@gmail.com)

**As'ad Isma**

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**M. Maulana Hamzah**

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: [mhamzah@uinjambi.ac.id](mailto:mhamzah@uinjambi.ac.id)

Korespondensi Penulis: [daraanjelita89@gmail.com](mailto:daraanjelita89@gmail.com)\*

**Abstract.** *The results of this research show the role of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in the welfare of society in Betara sub-district. This research aims to look at the role of micro, small and medium enterprises so that they can increase the economic sustainability of families for the sake of community welfare. This research aims to find out the role of micro, small and medium enterprises in community sustainability in MSMEs in Betara sub-district. The results of this research show that the existence of MSMEs has a very important role in the welfare of the community by opening up employment opportunities and increasing the income of the surrounding community so that they can meet their daily needs such as food, as well as other needs such as housing, family health and the need for children's education. their children and create employment opportunities for the local community to help improve community welfare. In its implementation, it is still said to be ineffective, this is because there are still many shortcomings that occur in finding solutions to the problems faced by entrepreneurs, especially micro, small and medium enterprises, including capital, so that there is a lack of labor caused by a lack of capital for MSMEs which causes their business to suffer. experienced ups and downs, affecting production and income.*

**Keywords:** *The role of MSMEs, community welfare, Sharia Economics*

**Abstrak.** Hasil dari penelitian ini menunjukkan peran usaha mikro kecil menengah (umkm) dalam kesejahteraan masyarakat di kecamatan betara, penelitian ini bermaksud untuk melihat dari sisi peran dari usaha mikro kecil dan menengah sehingga dapat meningkatkan keberlanjutan ekonomi keluarga demi kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran usaha mikro kecil dan menengah terhadap keberlanjutan masyarakat di umkm yang ada di kecamatan betara. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan adanya Umkm tersebut memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dengan membuka lapangan kerja dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti pangan, maupun kebutuhan lainnya seperti tempat tinggal, kesehatan keluarga dan kebutuhan akan pendidikan anak-anak mereka dan buka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam pelaksanaannya masih dikatakan belum efektif hal ini disebabkan masih banyak kekurangan yang terjadi dalam mencari jalan keluar terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha terkhusus pada pengusaha usaha mikro kecil menengah, termasuk permodalan sehingga Kurangnya tenaga kerja yang disebabkan oleh kurangnya modal pelaku umkm yang menyebabkan usahanya mengalami naik turun sehingga mempengaruhi produksi dan pendapatan.

**Kata Kunci :** Peran UMKM, Kesejahteraan masyarakat, Ekonomi Syariah

## **LATAR BELAKANG**

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang di lakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya pembedaan antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, usaha besar umumnya berdasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap.

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan dapat di artikan keamanan dan keselamatan ( kesenangan hidup, kemakmuran). Persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang. Tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam.

Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat banyak bermunculan UMKM dari yang tergolong mikro, kecil, dan menengah salah satunya UMKM di Kecamatan Betara. Betara merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang terletak di Pantai Timur Provinsi Jambi. Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki 13 kecamatan dan memiliki berbagai macam UMKM dari yang mikro, kecil, dan menengah. Di kecamatan Betara salah satunya yang telah banyak berkembang, berikut adalah jumlah data UMKM yang ada di kecamatan Batara.

**Tabel 1.Data UMKM Kecamatan Betara 2023**

No	Lokasi UMKM	Total
1.	Kecamatan Betara	75

Sumber : Disperindag Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Tujuan peneliti memilih objek penelitian di Kecamatan Betara karena ingin meneliti apakah peran UMKM di Kecamatan Betara sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakatnya dengan perkembangan UMKM-nya yang sangat pesat walaupun memiliki jumlah UMKM yang paling sedikit dari pada UMKM di Kecamatan lainnya, tetapi UMKM Di Kecamatan Betara ini telah banyak berkembang dari UMKM yang tergolong mikro, kecil, menengah, dengan memasarkan produk UMKM keberbagai daerah, provinsi bahkan mencapai luar negeri, berikut adalah Data UMKM yang ada di Kecamatan Betara :

**Tabel 2.Data Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Betara**

NO	Nama Usaha	Jenis Usaha	Katagori UMKM
1.	Kipsong Indri	Makanan	Mikro
2.	Mak Denok	Makanan	Kecil
3.	Kopi Liberika	Minuman	Menengah

Sumber: Observasi Penulis

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat kita lihat bebrapa UMKM yang ada di kecamatan betara yang diteliti untuk di bahas dalam proposal skripsi, dimana peneliti mengambil 3 UMKM yang ada di Betara. Alasan peneliti mengambil 3 UMKM ini dikarenakan objek penelitian pada penelitian ini adalah UMKM yang ada di kecamatan betara yang memiliki perkembangan bisnis UMKM yang cukup baik dan berpengaruh terhadap kesejahteraan Masyarakat.

Dimana pengaruh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ini ditengah-tengah masyarakat sangatlah besar, terutama dalam memberdayakan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Minimal individu dari masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pribadinya dan jauh dari kemiskinan.

**Tabel 3.Data Gaji Karyawan UMKM Di Kecamatan Betara**

No	Nama Karyawan>Nama Usaha	Gaji/bulan
1.	Fitri ( Kipsong indri )	Rp. 1.500.000
2.	Imai ( Kipsong indri )	Rp. 1.500.000
3.	Noprianti ( Mak denok )	Rp. 1.600.000
4.	Surarti ( Mak denok )	Rp. 1.600.000
5.	Ipul ( Kopi liberika )	Rp. 1.800.000
6.	Lastri ( Kopi liberika )	Rp. 1.800.000

sumber : wawancara narasumber

Dari tabel 1.3 terlihat gaji karyawan UMKM yang ada di kecamatan betara di setiap bulan tidak mengalami kenaikan maupun penurunan, namun perolehan pendapatan tersebut setiap bulan belum sesuai dengan upah minimum regional (UMR) Kabupaten yang telah ditetapkan Rp 2.280.249.66. Menurut hasil pra wawancara dengan pemilik UMKM mengatakan gaji karyawan memang belum sesuai UMR yang ditetapkan tetapi UMKM disini berperan sebagai pembuka lapangan pekerjaan dan sebagai tambahan pendapatan tersebut. Dan memberikan kontribusi bagi perekonomian masyarakat maupun pemerintah dan menciptakan lapangan pekerjaan.

Permasalahan yang sering dialami para pelaku UMKM di lapangan yaitu menurunnya penjualan, aspek permodalan, terhambatnya saluran distribusi, perolehan bahan baku yang sulit, menurunnya produksi dan banyaknya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Hal ini menimbulkan penurunan produktifitas yang mengakibatkan menurunnya laba secara signifikan Ketika omset menurun sudah pasti pendapatan mereka menurun, hal inilah yang terkadang membuat usahah tidak bertahan lama.

## KAJIAN TEORITIS

### 1. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

#### a. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)

Usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usah kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam Undang–Undang No.20 2008 tersebut.

### 2. Bisnis dalam Perspektif Ekonomi Syariah

#### a. Pengertian bisnis dalam maqashid syariah

Dalam islam melakukan usaha atau berbisnis dalah hal yang tentu di halalkan. Dapat di ketahui bahwa nabi Muhammad pada awal nya adalah seorang pedagang atau wiraswasta,kita juga dapat melihat banyak nya sahabat sahabat nabi di zaman dahulu yang merupakan pengusaha sukses.manusia di ciptakan oleh allah sejati nya adalah untuk menjadi seorang halipah di muka bumi.

Untuk memperjelas tingkatan *maqashid al-syari'ah* berdasarkan klasifikasi *dharuriyat*, *hajiyyat dan tahsiniyat* dan keterkaitan satu sama lain dapat dilihat dari contoh-contoh berikut ini:

1. Memelihara Agama.
2. Memelihara Jiwa
3. Memelihara Akal
4. Memelihara Keturunan
5. Memelihara Harta

#### b. Karakteristik Bisnis Menurut Perspektif Ekonomi Syariah

Dalam syariah, telah diatur tata cara bersosialisasi antar manusia, hubungannya dengan Allah, aturan main yang berhubungan dengan hokum (*halalharam*) dan setiap aspek kehidupan termasuk aktivitas bisnis, agar seorang muslim dapat selalu menjaga perilakunya dan tidak terjerumus dalam kesesatan. Berikut adalah karakteristik usaha mikro menurut perspektif ekonomi syariah:

1. Usaha mikro pengaruhnya bersifat ketuhanan/ilahiah (*nizhamun rabbaniyyun*), mengingat dasar-dasar pengaturanya yang tidak diletakkan oleh manusia, akan tetapi didasarkan pada aturan-aturan yang ditetapkan Allah SWT sebagaimana terdapat dalam Al-Quran dan As-Sunnah.

2. Usaha mikro berdimensi akidah atau keakidahan (*iqhtisadun aqdiyyun*), mengingat ekonomi islam itu pada dasarnya terbit atau lahir (sebagai ekspresi) dari akidah islamiah (*al-aqidah al-islamiyyah*) yang didalamnya akan dimiintakan pertanggung jawaban terhadap akidah yang diyakininya.
3. Berkarakter *ta'abbudi* (*thabi 'abbudiyun*). Mengingat usaha mikro Islam itu merupakan tat aturan yang berdimensikan ketuhanan (*nizham rabbani*)
4. Terkait erat dengan akhlak (*murtabthun bil-akhlaq*), islam tidak pernah memprediksi kemungkinan ada pemisahan antara akhlak dan ekonomi, juga juga tidak pernah memetakan pembangunan ekonomi dalam lindungan islam yang tanpa akhlak.

### **c. Perspektif Bisnis Syariah Dalam Al-Quran**

Bisnis syariah adalah kegiatan usaha dengan menjual produk agar memperoleh keuntungan dengan berlandaskan pada syariat. Kata syariah berarti ketentuan atau ketetapan yang telah digariskan oleh agama Islam.

### **3. Kesejahteraan Masyarakat**

#### **a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan masyarakat terdapat 2 kata yang saling berkaitan yaitu kata kesejahteraan dan masyarakat. Menurut Sunarti, kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan, ketentrangan lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga, serta masyarakat.

#### **4. Kendala dalam usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)**

Namun di balik besarnya peranan UMKM tersebut, selama ini UMKM masih mempunyai permasalahan yang belum sepenuhnya terpecahkan. Permasalahan tersebut diantaranya berupa kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas, kurangnya bimbingan dan pembinaan dari pihak terkait, teknologi yang rendah, sumber daya modal yang kurang, manajemen yang masih tradisional, infrastruktur yang belum memadai, sulitnya memperoleh bahan baku, sulitnya memperoleh ijin usaha atau badan hukum, sulitnya memasarkan produk yang dihasilkan, dan masalah lainnya. Sehingga dari berbagai permasalahan tersebut memberikan pengaruh bagi keberadaan UMKM.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Metode dan Jenis Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menggali informasi secara mendalam yang menghasilkan data deskriptif berupa wawancara dengan pengusaha, karyawan dari beberapa pelaku Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang ada di kecamatan betara.

### **2. Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi dalam pelaksanaan penelitian ini penulis melakukan penelitian di tempat para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Betara. Alasan peneliti mengambil objek penelitian di tempat pelaku usaha mikro kecil dan menengah ini karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana pelaku UMKM ini menjalankan usahanya, dan melihat apakah berperan penting UMKM bagi kesejahteraan masyarakat yang ada di kecamatan betara.

### **3. Jenis dan Sumber Data**

#### **a. Sumber data**

Dalam hal ini penelitian ini memanfaatkan data primer dan data sekunder berikut ini merupakan penjelasan kedua sumber tersebut:

#### **1. Data primer**

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer ini, disebut juga data asli atau data baru. Sumber data primer ini yaitu berdasarkan pengamatan secara langsung (observasi) di lokasi penelitian, yakni UMKM di kecamatan betara.

#### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, meneliti atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga Teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **b. Observasi**

Observasi (Pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Oleh karena itu,

dari observasi ini, peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu tempat usaha mikro kecil dan menengah di tanjung jabung barat untuk melihat dan mencatat hal-hal penting yang digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan

### **c. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam proses ini, wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi ialah melakukan pewawancaraan kepada responden mengenai topik penelitian yang telah di susun dalam daftar wawancara. Dalam hal ini, penulis akan mewawancarai para pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang ada di tanjung jabung barat. Data penelitian yang dikumpulkan guna menjadi kelengkapan data observasi.

### **d. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan sebuah tulisan yang memuat informasi bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan handout, dan buku.

## **5. Metode Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam pengambilan keabsahan data, penulis memakai teknik trigulasi yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Berdasarkan penjelasan tersebut maka teknik ini digunakan untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan data-data yang diperoleh melalui tahap observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga dapat dipertanggung jawabkan atas keseluruhan data yang diperoleh oleh penulis.

## **6. Metode Analisis Data**

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahanbahan lain, sehingga mudah dipahami, temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Untuk menganalisis data, peneliti mengikuti konsep Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan selanjutnya validasi data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, peran UMKM dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Betara mempunyai peran yang sangat penting untuk pembangunan perekonomian suatu negara atau daerah, akan tetapi dalam membangun suatu perekonomian

yang baik sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, karena sumber daya manusia merupakan salah satu penggerak atau pelaksana pembangunan tersebut. Untuk itu sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas demi tercapainya sebuah pembangunan yang maksimal sehingga perekonomian masyarakat juga meningkat.

UMKM merupakan salah satu jenis usaha yang termasuk dalam kategori usaha Mikro Kecil dan Menengah karena menurut batasan mengenai skala usaha Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu kriteria jumlah tenaga kerjanya atau karyawan yang ditetapkan sebagai berikut.

**Tabel 4. Kriteria UMKM Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja**

No	Kelompok UMKM	Jumlah Tenaga Kerja
1.	Usaha Mikro	5-10 Orang
2.	Usaha Kecil	10-20 Orang
3.	Usaha Menengah	20-100 Orang

(Sumber BPS)

Di Kecamatan Betara sendiri terdapat beberapa jenis UMKM, seperti Toko Oleh-oleh, Kedai-kedai kecil, usaha rumahan. Dari usaha ini rata-rata masyarakat yang tinggal di dekat usaha tersebut, ikut dampak baiknya dengan bekerja di tempat UMKM tersebut. Kegiatan ini juga berpengaruh pada tingkat kesejahteraan bagi masyarakat sekitar karena dengan banyaknya lapangan pekerjaan yang dapat menambah penghasilan bagi keluarga mereka.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Wawancara Masyarakat/Karyawan UMKM**

Dari hasil wawancara dan observasi, meskipun dalam tolak ukur kategori sejahtera belum begitu memberikan pengaruh, namun pada kenyataannya terdapat beberapa indikator dalam kategori tersebut yang memang memberikan pengaruh atau dampak positif dari sebelum responden bekerja maupun setelah bekerja di usaha UMKM tersebut. Secara keseluruhan, ada beberapa peran yang memberikan dampak positif, hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Peran UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Betara**

Peran penting Umkm secara umum dapat kita lihat dari perkembangan yang signifikan dan peran Umkm sebagai penyumbang PDB terbesar di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bagaimana peran UMKM sangat dominan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sehingga pemberdayaan UMKM merupakan sesuatu yang sangat penting dalam upaya mensejahterakan karyawan dalam meningkatkan perekonomian dan menjadikan indikator pentingnya UMKM dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Berdasarkan wawancara masyarakat yang bekerja di UMKM yang ada di Kecamatan Betara sebagai berikut :

“Alhamdulillah diterima kerja disini, cukup membantu ekonomi keluarga saya”

## **2. Kesejahteraan Masyarakat yang menjadi karyawan di UMKM Kecamatan Betara**

Kesejahteraan masyarakat hanya dapat terlihat melalui suatu aspek tertentu. Oleh karena itu kesejahteraan masyarakat dapat diamati dari berbagai aspek yang spesifik yaitu :

### **a. Pendidikan**

Maju tidaknya suatu bangsa terletak pada kondisi tingkat pendidikan masyarakatnya. Semakin tinggi pendidikan, maka semakin maju bangsa tersebut. berdampak pada tingkat kesejahteraan penduduk. Berdasarkan wawancara salah satu karyawan di UMKM Kecamatan Betara yaitu sebagai berikut:

“Dari penghasilan bekerja disini dapat membantu biaya pendidikan anak saya atau sekolah anak saya yang lulus terus pondok pesantren dan sekolah adik-adiknya.”

### **b. Taraf dan pola konsumen atau pengeluaran rumah tangga**

Berdasarkan wawancara salah satu Masyarakat yang bekerja di UMKM Kecamatan Betara yaitu sebagai berikut:

“Banyaknya pengeluaran tergantung sedikit banyaknya kebutuhan yang akan kita penuhi oleh sebab itu semakin banyak keinginan yang akan kita penuhi maka makin banyak pula pengeluaran yang kita keluarkan tetapi jika yang kita penuhi hanya kebutuhan saja maka dapat mengurangi pengeluaran apalagi pengeluaran rumah tangga seperti saya yang memiliki banyak anak.”

### **c. Perumahan dan lingkungan**

Berdasarkan wawancara salah satu karyawan di UMKM Kecamatan Betara yaitu sebagai berikut:

“Pertama saya tinggal di salah satu rumah warga di daerah Kecamatan Betara dengan beberapa tahun kemudian sekitar 6 tahunan lewat saya memiliki rumah dan tanah sendiri dan dengan keadaan sederhana semenjak bekerja di UMKM Kecamatan Betara saya dapat membantu suami saya.”

## **3. Kendala pemilik UMKM dalam berkontribusi untuk mensejahterakan masyarakat di Kecamatan Betara.**

Berikut ini terdapat beberapa permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh UMKM yang dapat ditinjau dari sisi eksternal dan internal.

### **a. Faktor Internal UMKM**

#### **1. Modal**

Modal merupakan bagian penting dalam setiap usaha yang diperlukan dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usaha. Aspek keuangan syariah memandang bahwa modal harus dibebaskan dari riba. Berdasarkan wawancara dengan pemilik usaha UMKM yang menerangkan bahwa :

“Kalau ngomongin modal dulu saya bermodal apa adanya sedikit sekali tetapi dengan adanya tekad niat usaha dan berdoa alhamdulillah sekarang bias menikmati hasilnya karna

dijaman dulu tahun 2007 uang sebagai modal itu sangat berarti untuk mencukupi kebutuhan lainnya”. Suatu modal sebagai tahap awal untuk memulai sebuah usaha memang sangatlah utama dan penting untuk terlaksananya suatu usaha dan berjalan lancar untuk tahap awal.

## **2. Kualitas SDM terbatas**

Usaha mikro dan kecil lebih banyak berkembang secara tradisional dan merupakan usaha yang terkadang melalui usaha keluarga turun temurun. Berdasarkan wawancara dengan pemilik usaha UMKM yang menerangkan bahwa

“Dengan tamatan sekolah dasar atau bahkan tidak sekolah, sedikitnya pengetahuan sebagai seorang pengusaha dan sedikitnya pengalaman sekolah tetapi tidak mematahkan semangat belajar dan berkarya dengan adanya pelatihan dan binaan sehingga program Tanggung Jawab Sosial”

## **3. Jaringan Usaha**

Berdasarkan wawancara dengan pemilik usaha UMKM yang menerangkan bahwa :  
“Kami memasarkan produk UMKM Kecamatan Betara, masih sekitaran sini di desa-desa Kecamatan Betara dulu kami menitipkan dari toko ke toko sebelum buka toko besar sendiri sehingga pemasarannya agak susah tetapi sekarang masyarakat sudah mengenal produk sebagai khas atau untuk sebagai oleh-oleh dari desa sini dan sudah dipasar keluar provinsi bahkan luar negeri“

### **b. Faktor Eksternal UMKM**

#### **1. Terbatasnya Sarana dan Prasaran**

Kurangnya informasi terkait kemajuan pengetahuan dan teknologi menyebabkan sarana prasarana tidak dapat berkembang dan tidak mampu mendukung kemajuan usaha. Berdasarkan wawancara dengan pemilik usaha Umkm yang menerangkan bahwa : “Saya sudah mencoba memasarkan melalui media online seperti facebook dan lain-lain ada satu dua yang merespon tetapi yang lebih banyak itu mereka yang langsung datang ketoko saya dan yang biasa udah berlangganan dengan saya langsung memesan via telpon kalau masalah kualitas saya sudah berusaha memberikan kualitas yang terbaik untuk konsumen saya”

#### **2. Iklim Usaha**

Barang yang dihasilkan oleh UMKM setelah masuk di pasar akan bersaing dengan barang-barang lainnya baik ditinjau sebagai barang primer dan sekunder. Dalam persaingan tersebut, terkadang masih terdapat persaingan kurang sehat antar pelaku usaha kecil dan pelaku usaha besar. Hal ini akan memicu persaingan yang tidak sehat dengan hadirnya monopoli barang tertentu yang dilakukan oleh pelaku usaha besar. Berdasarkan

wawancara dengan pemilik usaha Umkm yang menerangkan bahwa:

“Alhamdulillah disini pesaing antar pasar tidak saling menjatuhkan tetapi bagaimana kita bias mengambil hati konsumen sebagai pelanggan tetap kita dengan upaya yang kita lakukan adalah ramah murah senyum dan menawarkan produk-produk kita agar diminati”

### **3. Perdagangan Bebas**

Salah satu indikator dari globalisasi adalah terciptanya persaingan bebas utamanya dalam perdagangan bebas. Berdasarkan wawancara dengan pemilik usaha UMKM yang menerangkan bahwa :

“Saya dan karyawan saya selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk konsumen agar terciptanya kualitas baik dan kepercayaan konsumen terjaga sehingga mampu bersaing ”

### **4. Dampak Peran UMKM Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah**

Dari hasil observasi dan wawancara, terdapat beberapa indikator kesejahteraan dalam perspektif ekonomi syariah yang secara langsung memberikan pengaruh atau dampak positif bagi para informan setelah adanya UMKM di Kecamatan Betara ini. Dampak positif tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

Kesejahteraan merupakan cita-cita social yang tidak hanya di angankan untuk di miliki, tetapi juga harus diusahakan. Tanpa usaha dan kerjasama diantara berbagai pihak terkait, kesejahteraan merupakan suatu khayalan. Tingkat kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi syariah dapat diukur menggunakan beberapa indikator tersebut dalam kehidupan seseorang, maka dapat dikatakan bahwa orang tersebut sejahtera, dan apabila dalam indikator tersebut salah satunya tidak terpenuhi dalam kehidupan maka seseorang tersebut dapat dikatakan belum sejahtera.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) I di Kecamatan Betara ini, dapat diketahuibahwa peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat cukup berhasil dilakukan. Dengan adanya UMKM ini masyarakat di Kecamatan Betara khususnya dapat memperbaiki perekonomian yang ada karena UMKM ini sangat berperan penting dalam masalah perekonomian warga sekitar seperti dapat menyerap tenaga kerja karena setiap tahunnya target pasar yang dimiliki UMKM ini meningkat jadi otomatis memerlukan tenaga kerja yang meningkat juga,

2. Dengan adanya peran UMKM terhadap masyarakat di Kecamatan Betarapastinya akan memunculkan beberapa kendala yang dihadapi oleh pemilik UMKM. Kendala-kendala ini pastinya sebisa mungkindimimalisir agar tidak terjadi kesalahan yang tidak sesuai dengan visi dan misi UMKM Kecamatan Betaraini. Karena jika kendala-kendala ini tidak diselesaikan maka akan berakibat fatal dalam proses pengelolaan baik dari segi produksi, distribusi, maupun kegiatan lainnya yang berkaitan dengan UMKMini. Kendala yang dihadapi pun ada dua faktor kendala yaitu kendala internal dan kendala eksternal.Kendala internal sendiri pada UMKM ini muncul dari dalam usaha ini seperti modal, sumber daya manusia, dan jaringan usaha. Sedangkan dari kendala eksternalnya dipicu dari pihak luar seperti terbatasnya sarana dan prasarana,iklim usaha,otonomi daerah,dan perdagangan bebas.
3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Betara ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi islam dari tingkat terpenuhinya konsumsi yang cukup dan tempat tinggal yang layak (kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder),dilihat dari segi tauhid, karena di dalam tauhid itu ada tiga hal mendasar yang dibicarakan yaitu rububiyah dimana karena masyarakat meyakini bahwa Allah Swt itu maha esa atau tunggal maka alamseisinya ini ialah milk Allah Swt yang patut dijaga dan dipelihara jadi tidak boleh dirusak dalam kegiatan manusia.
4. Kendala UMKM di Kecamatan Betara dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi, di antaranya adalah faktor dari internal yaitu sumber modal, SDM yang terbatas dan jaringan usaha sedangkan dari faktor eksternal yaitu terbatasnya sarana prasarana, iklim usaha, otonomi daerah dan perdagangan bebas.

## **B. Saran**

### **1. Saran Teoritis**

Penelitian yang dilakukan di UMKM Kecamatan Betara di anjurkan bahwa untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih bervariasi lagi. Dalam teknik pengumpulan data, bagi para peneliti yang berminat untuk melakukan study lanjut hendaknya dapat mengembangkan alat ukur yang sebaikbaiknya dengan mempertimbangkan kondisi subjek dan tempat penelitian yang dilakukan.

### **2. Saran Praktis**

Dalam penelitian ini penulis dapat memberikan saran kepada pemilik Umkm di Kecamatan Betara untuk lebih memperhatikan peranan UMKM dalam membuka lapangan kerja dan menambah pendapatan karyawan.

### 3. Saran Pemerintah

Diharapkan memberikan pembinaan, pelatihan dan pendampingan lagi untuk UMKM di Kecamatan Betara agar dapat bertahan dalam persaingan pasar.

### DAFTAR REFERENSI

al-Ayubi, Maqashid al-Syari'ah al-Islamiah wa Alaqatuha bi al-Adillah al-Syar'iah (Riyadh: Dar al-Hijrah,1998), hlm. 192-303

Al-Muwafaqat Al-Syathibi,Lihat juga Juhaya S.Praja, *Filsafat Hukum Islam*,`LPPM Universitas Islam Bandung,1995 hal 324

Arikunto suharimi. *Manajemen penelitian* (Jakarta:Ri<sup>2</sup>neka cipta,2005), hal 322.

Departemen agama RI, Al-qur'an dan terjemahan ( Bandung : Yayasan penyelenggara terjemahan Al- qur'an). hal602

Hadiono Wijoyo dkk, *Dampak Pandemi Terhadap Kehidupan Manusia (Ditinjau dari Berbagai Aspek)* (Selayo: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021), 178

Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: graha ilmu,2006), hal 209.

Lexy Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*," Vol,2, Remaja (Bandung, 2002), hal 9

Mita Noveria, *Pertumbuhan Penduduk Dan Kesejahteraan*, (Jakarta: LIPI Pers,2011), Hal.22

Sastro Wahdino, *Ekonomi Makro Dan Mikro Islam*,(Jakarta : PT. Dwi Chandra Wacana, 2001), H .52

As'ad Isma, Desi Oktariyanti, Analisis risiko dalam meningkatkan pendapatan usaha pada UMKM kerupuk kemplang darwati desa bayung lencir sumatera selatan, *jurnal manajemen keuangan syariah*, 2021, hal 24

Maulana Hamzah, Halimah, Eja Armaz Hardi, Analisis strategi unit usaha pesantren dalam meningkatkan kesejahteraan guru dalam prespektif maqashid syari'ah (studi pada pondok pesantren modern al-kinanah jambi),*Jurnal kajian dan penalaran ilmu manajemen*, 2023,hal 192

Ade Muhamad Alimul Basar, Peranan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan, *Jurnal Ekonomi*, 2015, Hlm 16